

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut PMK no 75 tahun 2014 tentang puskesmas menyatakan bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Terdapat beberapa faktor yang dapat membantu kelancaran proses pelayanan kesehatan kepada pasien, salah satunya adalah rekam medis. Menurut (Depkes:2006) Penyelenggaraan rekam medis merupakan proses kegiatan yang dimulai pada saat diterimanya pasien dirumah sakit, diteruskan kegiatan pencatatan data medis pasien selama pasien itu mendapatkan pelayanan medis di rumah sakit, dan dilanjutkan dengan penanganan dokumen rekam medis yang meliputi penyelenggaraan penyimpanan serta pengeluaran dokumen dari tempat penyimpanan untuk melayani permintaan/peminjaman apabila dari pasien atau untuk keperluan lainnya.

Pelayanan rekam medis pasien salah satunya dilakukan oleh bagian penyimpanan (*filing*), dimana dokumen rekam medis rawat jalan, rawat inap maupun rawat darurat disimpan karena dokumen rekam medis memiliki sifat rahasia dan mengandung aspek hukum, maka keamanan fisik menjadi tanggung jawab rumah sakit, sedangkan aspek isi rekam medis merupakan milik pasien. Menurut (Budi:2011) penyimpanan dokumen rekam medis bertujuan (a) mempermudah dan mempercepat ditemukannya kembali dokumen rekam medis yang disimpan dalam rak *filing*, (b) mudah mengambil dari tempat penyimpanan, (c) mudah pengembalianya (d) melindungi dokumen rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi. Ketersediaan dokumen rekam medis yang cepat sangat

dibutuhkan pada proses pelayanan pasien, maka dari itu penyimpanan dokumen rekam medis salah satu hal yang sangat penting, jika sistem penyimpanan yang digunakan kurang baik maka akan menimbulkan masalah-masalah lain pada proses penyimpanan dokumen rekam medis. karena sifat dokumen rekam medis sangat rahasia maka tidak satupun rekam medis boleh keluar dari ruang *filing* tanpa adanya *Tracer* / petunjuk keluar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 13 Agustus 2018, penyimpanan rekam medis pada Puskesmas Rampal celaket masih belum menggunakan alat petunjuk keluar/ *tracer* untuk proses pengambilan dan pengembalian dokumen rekam medis, sehingga masih ditemukan beberapa kendala yaitu sulitnya pengembalian dokumen rekam medis yang telah dipinjam/keluar dari ruang *filing* dan petugas membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan penyimpanan dokumen rekam medis yang dapat berujung menumpukan dokumen rekam medis.

Pada wawancara petugas rekam medis di Puskesmas Rampal Celaket Malang penyebab puskesmas tersebut tidak diadakan *Tracer* dikarenakan petugas puskesmas belum ada waktu untuk mendesain dan membuat alat bantu *tracer*, namun menurut penelitian yang dilakukan (Asmono:2014) terdapat beberapa faktor penyebab suatu pelayanan rekam medis tidak menggunakan *Tracer*, yaitu a) Sumber daya manusia yang tergesa-gesa dalam pengambilan dokumen rekam medis. b) Sarana penyimpanan dokumen rekam medis/ rak yang sudah penuh kesulitan untuk petugas yang ingin memasukan *Tracer*. c) Protap yaitu prosedur tidak dijalankan pada petugas rekam medis sehingga penggunaan *Tracer* masih belum berjalan. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis bermaksud meneliti perbedaan waktu kecepatan penyimpanan dokumen rekam medis sebelum dan sesudah menggunakan *tracer* berwarna.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

Adakah perbedaan waktu kecepatan penyimpanan dokumen rekam medis sebelum dan sesudah menggunakan *tracer* berwarna?

### **C. Tujuan**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kecepatan penyimpanan dokumen rekam medis sebelum dan sesudah menggunakan *tracer* berwarna di Puskesmas Rampal Celaket Malang.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Identifikasi sistem penyimpanan dokumen rekam medis tanpa *Tracer* berwarna.
- b. Menghitung kecepatan petugas saat pengembalian dokumen rekam medis tanpa *Tracer* berwarna.
- c. Membuat *Tracer* berwarna dan mengimplementasikan pada penyimpanan dokumen rekam medis.
- d. Identifikasi sistem penyimpanan dokumen rekam medis menggunakan *tracer* berwarna.
- e. Menghitung kecepatan petugas saat pengembalian dokumen rekam medis menggunakan *tracer* berwarna.
- f. Menganalisa perbedaan rata-rata kecepatan waktu petugas sebelum dan sesudah menggunakan *tracer* berwarna dalam penyimpanan dokumen rekam medis.

### **D. Manfaat**

Dengan diadakanya penelitian, penulis diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

#### **1. Mahasiswa**

Mahasiswa dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman mengenai perancangan *tracer* berwarna pada proses penyimpanan dokumen rekam medis.

#### **2. Puskesmas**

Sebagai bahan masukan untuk puskesmas dan untuk membantu meminimalisir waktu proses penyimpanan dokumen rekam medis dengan membuat tracer berwarna yang sederhana.

### 3. Institusi

Sebagai bahan kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan pengetahuan tentang rekam medis khususnya di proses penyimpanan dokumen rekam medis dan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut.